

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan metode kuantitatif dan kualitatif. Deskriptif yaitu upaya pengolahan data menjadi suatu yang dapat diutarakan secara jelas dan tepat dengan tujuan agar dapat dimengerti oleh orang yang tidak langsung mengalaminya sendiri. Observasional yaitu penelitian dimana peneliti hanya melakukan observasi, tanpa memberikan intervensi pada variabel yang diteliti.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di Puskesmas Jiwan Kabupaten Madiun. Waktu penelitian dimulai sejak bulan April 2020 sampai dengan Juni 2020.

#### **3.3 Populasi, Sampling, dan Teknik Sampling**

Populasi merupakan subyek penelitian yaitu benda atau orang yang akan dikenai kegiatan penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah data atau administrasi di kamar obat Puskesmas Jiwan Kabupaten Madiun.

Sampling atau Sampel adalah sebagian populasi yang akan diteliti. Oleh karena itu, sampel yang akan digunakan disini adalah kartu stok, laporan pemakaian dan permintaan obat (LPLPO), LPLPO sub unit, catatan harian penggunaan obat, laporan peresepan obat generik dan laporan obat rusak/

kadaluarsa yang ada di kamar obat Puskesmas Jiwan Kabupaten Madiun. Teknik Sampling yang dilakukan adalah total sampling.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2002). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel penelitian sebagai berikut (Dirjen Binfar dan Alkes, 2010)

1. Kesesuaian item obat yang tersedia dengan Formularium
2. Kesesuaian ketersediaan obat dengan pola penyakit.
3. Tingkat ketersediaan obat.
4. Ketepatan permintaan obat.
5. Persentase dan nilai obat rusak/kadaluarsa.
6. Ketepatan distribusi obat.
7. Persentase rata-rata bobot dari variasi persediaan.
8. Persentase rata-rata waktu kekosongan obat.
9. Persentase obat yang tidak diresepkan.
10. Persentase Peresepan Obat Generik.

### 3.5 Definisi Operasional (DO) Variabel Penelitian

Tabel3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian (Dirjen Binfar dan Alkes, 2010)

No	Variabel Penelitian	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1.	Kesesuaian item obat yang tersedia dengan Formularium	Total item obat yang termasuk dalam Formularium dibagi dengan total item obat yang tersedia di Puskesmas.	100%	Dokumen yg ada berupa jumlah item obat yang tersedia, jumlah obat yang tidak termasuk dalam Formularium Nasional	%	0-100
2.	Kesesuaian ketersediaan obat dengan pola penyakit.	Jumlah jenis obat yang tersedia dibagi dengan jumlah jenis obat untuk semua kasus di Puskesmas.	100%	Dokumen berupa jenis obat yang tersedia, Laporan LB 1 yaitu pola penyakit	%	0-100
3.	Tingkat ketersediaan obat.	Jumlah obat yang tersedia dibagi dengan jumlah pemakaian rata-rata per bulan. Jumlah jenis obat dengan jumlah minimal sama dengan waktu tunggu kedatangan obat dibagi dengan jumlah semua jenis obat yang tersedia	100%	Dokumen berupa jumlah persediaan obat yang tersedia, pemakaian rata-rata obat per bulan (3 bulan terakhir), waktu kedatangan obat, total jenis obat yang tersedia.	%	0-100
4.	Ketepatan permintaan obat.	Permintaan kebutuhan obat ditambah dengan sisa stok dibagi dengan pemakaian obat per bulan.	90%	Laporan LB-2, berupa jumlah permintaan kebutuhan obat 1 periode distribusi & pemakaian rata-rata obat perbulan.	%	0-100
5.	Persentase dan nilai obat rusak atau kadaluarsa.	Jumlah jenis obat yang rusak / kadaluarsa dibagi dengan total jenis obat.	3%	Dokumen berupa jumlah jenis obat yang tersedia dalam 1 tahun & jumlah jenis obat yang rusak & harga masing2 obat.	%	0-100

---

6.	Ketepatan distribusi obat	Jenis obat yang didistribusikan sesuai dengan metode IMPREST untuk menjaga stok tetap ada pada sub unit pelayanan dengan total jenis obat yang didistribusikan untuk sub unit pelayanan.	90%	Laporan bulanan berupa stok optimal dari masing-masing sub unit, kartu stok	%	0-100
7.	Persentase rata-rata bobot dari variasi persediaan.	Persentase bobot rata-rata perbedaan antara catatan persediaan dengan kenyataan fisik obat dari indikator obat yang ditetapkan.	3%	Dokumen berupa kartu distribusi, kartu stok serta pengamanan terhadap fisik obat untuk obat indikator yang ditetapkan.	%	0-100
8.	Persentase rata-rata waktu kekosongan obat.	Persentase jumlah hari kekosongan obat dalam satu tahun	10%	Kartu stok	%	1-100
9.	Persentase Obat yang tidak diresepkan	Jumlah jenis obat yang tidak pernah diresepkan selama 6 bulan dibagi jumlah jenis obat yang tersedia.	3%	Buku resep, buku register, LB-2	%	1-100
10.	Persentase Peresepan Obat Generik	Jumlah Resep yang menuliskan obat generik dibandingkan dengan jumlah resep keseluruhan.	100%	Peresepan puskesmas, resep, buku register, kartu stok, buku pedoman pengobatan yang digunakan.	%	1-100

---

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, baik data kualitatif maupun kuantitatif. Data kualitatif dapat berupa kata –kata yang tidak dijabarkan sebagai bentuk angka sedangkan

data kuantitatif adalah data berbentuk angka. Instrumen penelitian dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara dengan pengelola obat dan dokumen yang ada di Puskesmas maupun pada kamar obat.

### **3.7 Prosedur Pengumpulan Data**

Dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang di dapat dari pengamatan langsung terhadap objek penelitian, pelayanan kefarmasian di pelayanan kesehatan dasar dengan tujuan sebagai data konfirmasi dari data sekunder. Data primer yang digunakan melalui wawancara dengan Tenaga Teknis Kefarmasian (AA) di Puskesmas Jiwan Kabupaten Madiun. Wawancara meliputi tanya jawab tentang perencanaan kebutuhan obat dan bahan medis habis pakai di setiap periode yang dilakukan oleh kamar obat dan gudang obat Puskesmas Jiwan Kabupaten Madiun. Sedangkan data sekunder yang digunakan adalah kartu stok, laporan peresepan obat generik dan laporan obat rusak/kadaluarsa yang diakumulasikan dalam kolom pemakaian pada LPLPO tahun 2019.

### **3.8 Pengolahan dan Analisis Data**

Data dianalisa dengan univariate. Analisis univariate adalah analisis yang dilakukan untuk satu variabel atau pervariabel. Penyajian data dalam bentuk deskriptif dan tabel (Dirjen Binfar dan Alkes, 2010).

1. Rumus Kesesuaian item obat yang tersedia dengan Formularium.

$$\text{Kesesuaian Obat yg tersedia} = \frac{\sum \text{Item Obat yg termasuk dlm formularium}}{\sum \text{Item Obat yg Tersedia}} \times 100\%$$

2. Rumus Kesesuaian ketersediaan obat dengan pola penyakit.

$$\begin{aligned} \text{Kesesuaian Obat yg tersedia} \\ = \frac{\sum \text{Jenis Obat yang Tersedia}}{\sum \text{Jenis Obat yg dibutuhkan untuk semua kasus sesuai standar pengobatan Obat yang Tersedia}} \times 100\% \end{aligned}$$

3. Rumus Tingkat ketersediaan obat.

$$\text{Tingkat Ketersediaan obat per - item} = \frac{\sum \text{Obat per - item yg tersedia}}{\text{Rata - rata pemakaian obat per - item perbulan}}$$

*Total item obat yg harus tersedia*

$$= \frac{\sum \text{item Obat dgn tingkat ketersediaan minimal sama dengan waktu tunggu}}{\sum \text{Sem obat dlm persediaan}} \times 100\%$$

4. Rumus Ketepatan permintaan obat.

*persentase kecukupan obat*

$$= \frac{\sum \text{Obat yg diminta untuk 1 periode}}{\sum \text{Pemakaian obat dalam 1 periode}} \times 100\%$$

5. Rumus Persentase dan nilai obat rusak/kadaluarsa.

$$\text{persentase obat rusak} = \frac{\sum \text{Jenis obat yg rusak / kadaluarsa}}{\sum \text{Jenis obat yang tersedia}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai obat rusak} = \sum \text{obat yg rusak} \times \text{Harga perkemasan}$$

6. Rumus Ketepatan distribusi obat.

$$\text{Persentase Ketepatan distribusi} = \frac{\sum \text{item Obat yg di distribusikan sesuai dengan perhitungan}}{\sum \text{item obat yg di distribusikan}} \times 100\%$$

7. Rumus Persentase rata-rata obat dari variasi persediaan.

$$\text{Persentase rata2 bobot variasi persediaan} = \frac{\sum \text{stok keseluruhan obat indikator dalam catatan}}{\sum \text{stok keseluruhan obat}} \times 100$$

8. Rumus Persentase rata-rata waktu kekosongan obat.

*Prosenase rata2 waktu kekosongan obat*

$$= \frac{\sum \text{hari kekosongan semua obat indikator dalam 1 tahun}}{365 \times \sum \text{Jenis obat indikator}} \times 100\%$$

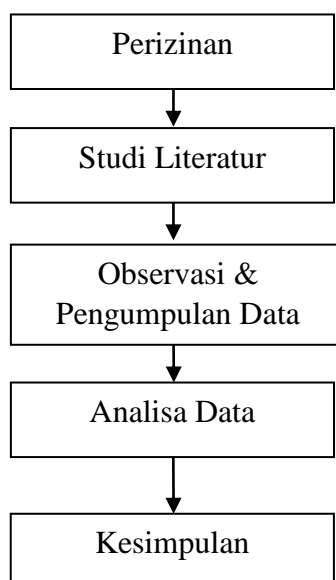
9. Rumus Persentase obat yang tidak diresepkan.

$$\text{persentase obat yg tdk diresepkan} = \frac{\sum \text{obat dgn stok tetap}}{\text{Jenis Obat yg tersedia}} \times 100\%$$

10. Rumus Persentase penulisan resep obat generik .

$$\text{persentase pereseapan obat generik} = \frac{\sum R/ \text{Obat generik}}{\sum R/ \text{Seluruhnya}} \times 100\%$$

### 3.9 Kerangka Kerja



Gambar 3.2 Kerangka Kerja